

**LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA
BAGI BANK PEREKONIMIAN RAKYAT
TAHUN 2025**



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
S I N A R G U N A W I J A Y A**

JL. A YANI, RUKO KARTASURA BLOK D-6 SUKOHARJO

TELP. (0271) 780585, FAX (0271) 784100

Web : bprsinargunawijaya.com ; email : bpr.sgw@gmail.com



LAPORAN PELAKSANAAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2025

I. Pendahuluan

Berdasarkan POJK Nomor 9/POJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 12/ SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat, maka berdasarkan hal tersebut PT. BPR Sinar Guna Wijaya membuat serta melaporkan hasil dari pelaksanaan Tata Kelola yang telah diterapkan. Laporan ini selain untuk memenuhi kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan dapat pula digunakan untuk kepentingan Stakeholder untuk mengetahui secara jelas tentang kinerja BPR, sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tata Kelola perusahaan yang baik juga didukung dengan berbagai unsur-unsur penting yang meliputi peran aktif seluruh Karyawan Bank, penerapan fungsi kepatuhan yang efektif, pengendalian intern dan penerapan manajemen risiko yang optimal. Tata Kelola yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders (pemangku kepentingan) dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola.

PT. BPR Sinar Guna Wijaya sebagai Lembaga Intermediasi harus memastikan bahwa seluruh bagian dalam perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yaitu antara lain :

- a. Keterbukaan/ transparency
- b. Akuntabilitas/ accountability
- c. Pertanggungjawaban/ responsibility
- d. Independensi/ independency
- e. Kewajaran/ fairness

Untuk tercapainya PT. BPR Sinar Guna Wijaya yang sehat, maju dan berkembang, maka dengan ini kami berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Tata Kelola - GCG) dengan menjunjung tinggi etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi dengan berlandaskan kepada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola.

II. Pelaksanaan dan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola (Good Corporate Governance) selama tahun 2025

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

i. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Nama	Hendrix Aphit Syabara, SIP
Jabatan	Direktur Utama YMF Kepatuhan
Tugas dan tanggung jawab: Sebagai Direktur Utama YMF Kepatuhan yang bertanggung jawab penuh terhadap operasional namun tidak menangani penyaluran dana hanya memberikan opini atau rekomendasi, bertanggungjawab pada kepengurusan BPR, mengupayakan pencapaian tujuan bank secara terukur dan sistematis, menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari internal audit , audit eksternal dan hasil pemeriksaan OJK, bertanggung jawab dalam penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan BPR dan mempertanggungjawabkan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tindak lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris: Pada kurun waktu tahun 2025 BPR telah menyelesaikan 5 Rekening kredit macet, serta melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang masih memiliki kemampuan bayar serta usaha untuk disesuaikan dengan kemampuannya. Serta melakukan ekspansi kredit dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian.	

ii. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Nama	Ahmad Rozali Sohar
Jabatan	Komisaris Utama
Tugas dan tanggung jawab: Melakukan pengawasan terhadap Direksi agar BPR berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, memberikan arahan, melakukan pemantauan dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan strategik BPR, Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola yang baik, serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dari Audit Internal maupun Eksternal dan hasil pemeriksaan OJK	
Nama	Edward Sardono Tedjosaputro
Jabatan	Komisaris
Tugas dan tanggung jawab: Membantu komisaris utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap Kinerja Direksi Rekomendasi kepada Direksi: Direksi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan melakukan penyelesaian kredit bermasalah untuk mengoptimalkan laba serta melakukan pengembangan bisnis dengan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.	

iii. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (Jika ada)

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite*)
1	Komite Audit BPR Belum memiliki komite
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
2	Komite Pemantau Risiko : BPR Belum memiliki komite
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
3	Komite Remunerasi dan Nominasi :BPR Belum memiliki komite
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
4	Komite Manajemen Risiko : BPR Belum memiliki komite
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
5	Komite Lainnya**) :BPR Belum memiliki komite
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :

iv. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Komite				
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya

v. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Hendrix Aphit Syabara	0	0	0	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	Ahmad Rozali Sohar	0	0	0	0
2.	Edward Sardono Tedjosaputro	4.935.000.000	69.02	1.935.000.000	46.62

vi. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Hendrix Aphit Syabarah	0	0	0

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Edward Sardono Tedjosaputro		PT Bank Central Asia, Tbk	0,01
	Edward Sardono Tedjosaputro		PT Bank Negara Indonesia, Tbk	0,01
	Edward Sardono Tedjosaputro		Perusahaan Gas Negara	0,01
	Edward Sardono Tedjosaputro		PT Telkom Indonesia, Tbk	0,01
	Edward Sardono Tedjosaputro		PT Unilever Indonesia, Tbk	0,01

vii. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Hendrix Aphit Syabara	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Ahmad Rozali Sohar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Edward Sardono Tedjosaputro	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

viii. Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Hendrix Aphit Syabara	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1	Ahmad Rozali Sohar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Edward Sardono Tedjosaputro	Tidak ada	Tidak ada	Widjaja Tedjosaputro-Anak, Iwan Santosa-Keponakan

ix. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	1	15000000	2	22500000
2	Tunjangan		5000000		0
3	Tantiem		0		0
4	Kompensasi berbasis saham		0		0
5	Remunerasi lainnya		0		0
	Total Renumerasi		20000000		22500000
	Jenis Fasilitas Lain				
1	Perumahan		0		0
2	Transportasi		1000000		0
3	Asuransi Kesehatan		0		0
4	Fasilitas Lainnya		1000000		0
	Total Fasilitas Lainnya		2000000		0
	Total Renumerasi dan Fasilitas Lain		22000000		22500000

x. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,55
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	0
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,05
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,74
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,92

xi. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	25 April 2025	4	Evaluasi Kinerja Semester I th 2025
2	07 Juli 2025	4	Evaluasi Kinerja Semester II th 2025
3	7 Oktober 2025	4	Evaluasi Kinerja Triwulan III Th 2025
4	17 Desember 2025	4	Rencana Bisnis Bank(RBB) tahun 2026 dan Evaluasi Penerapan APU PPT th 2025

xii. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekwensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Ahmad Rozali Sohar	4		100
2	Edward Sardono Tedjosaputro	4		100

xiii. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

xiv. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	-	3
Total	-	3



xv. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

xvi. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
1						



III. Hasil Self Assement dan Kesimpulan

Nama BPR : PT BPR Sinar Guna Wijaya
Posisi : 31 Desember 2025

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3
Predikat Komposit	BPR telah melaksanakan prinsip tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang cukup signifikan dan perlu mendapat perhatian dari manajemen BPR												

Kesimpulan Akhir

Dari hasil penilaian sendiri atas pelaksanaan Tata kelola (GCG) Bank memperoleh peringkat 3 (cukup baik). Adapun pertimbangannya adalah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pemenuhan struktur organisasi, pada posisi 31 Desember 2025 BPR memiliki 1 (satu) orang Direktur Utama YMF Kepatuhan, Direktur Bisnis masih mengalami kekosongan, BPR memiliki 2 anggota Dewan Komisaris, dimana salah satu Dewan Komisaris merupakan Pemegang Saham pengendali. Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki dan mengkinikan pedoman dan tata tertib yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi telah menunjuk Pejabat Eksekutif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Dimana fungsi-fungsi tersebut telah memiliki pedoman dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dari sisi Kinerja bank belum ada peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, pada posisi 31 Desember 2025 BPR memiliki aset Rp 27.813.452 ribu dan pada posisi laba sebesar Rp 76.135 ribu. Rasio tingkat kesehatan bank NPL 26,13%, BOPO 100,16%, LDR 125,22%, CAR 37,58%, Cash Ratio 8,27%. Pada Semester II Tahun 2025 BPR masih membatasi pencairan kredit dengan prinsip kehati-hatian penuh agar tidak menambah potensi kredit bermasalah. BPR akan terus melakukan pengkajian terhadap SOP ataupun Ketentuan internal BPR untuk disesuaikan dengan ketentuan terbaru serta BPR akan membuat strategi penghimpunan dana, penyaluran dana dan strategi dalam penyelesaian kredit bermasalah untuk menghadapi tahun 2026 dalam rangka mencapai target Rencana Bisnis BPR



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN
LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

LAPORAN PENERAPAN DAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA
PT. BPR SINAR GUNA WIJAYA
Tahun 2025

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 5/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tanggal 02 Maret 2022
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tanggal 18 Juli 2022
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03-2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum Penerapan dan Transparansi Tata Kelola PT. BPR Sinar Guna Wijaya selama semester I tahun 2025. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja BPR, melindungi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri BPR.

Sukoharjo, 9 Maret 2026

PT. BPR Sinar Guna Wijaya

Menyetujui,


Ahmad Rozali Sohar
Komisaris Utama




Hendrix Aphit Syabara
Direktur Utama YMF Kepatuhan